

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Nadya Danah Sabbita*, Maslichah**, Dwiyani Sudaryanti***

ndanahsabbita@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Stock Return is the return or yield on shares that have been invested by investors, can be in the form of dividends or capital gains. Stock returns are used as a reference and consideration for investors before making investment decisions. Many factors affect stock returns, one of which is financial ratios that can be seen through liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. Analysis of the factors that affect stock returns during the Covid-19 pandemic in banking companies listed on the IDX. The purpose of this study was to determine the effect of liquidity ratios, solvency and profitability on stock returns of banking companies during the COVID-19 pandemic, either simultaneously or partially. The type of method used in this research is correlative research with a quantitative approach. The data used are secondary data with a research period of 1 year. The population in this study are banking companies listed on the IDX. The sampling technique used purposive sampling method and obtained 19 companies with a total sample of 76 using quarterly financial statements. Data analysis used multiple linear regression analysis, while data processing used IBM SPSS 22. The results of this study indicate that the liquidity ratio as measured by the cash ratio has a significant negative effect, and the solvency ratio as measured by the debt to equity ratio has no effect on stock returns, while profitability ratios as measured by return on assets have a significant effect on stock returns.

Keywords : stock return, liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejak adanya pandemi covid-19 dan semakin meningkatnya kasus positif covid-19 mengharuskan pemerintah menjalankan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga penutupan akses antar wilayah. Dimasa pandemi seperti ini masalah kesehatan memang sangat penting namun masalah ekonomi juga harus diperhatikan, karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Dalam kondisi seperti ini, ekonomi memiliki peranan penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kedepannya. Munculnya pandemi covid-19 memberi pukulan keras di berbagai bidang ekonomi seperti pasar modal dan menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai aspek juga berimbas pada menurunnya harga saham di bursa efek. Hal ini dibuktikan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami penurunan. Beberapa di antara penurunan IHSG 26,43% menjadi 4.635 dengan diikuti penurunan kapitalisasi pasar sebesar 26,35% menjadi 6.300 triliun, juga terjadi penurunan transaksi harian sebesar 1,49% menjadi 462 ribu kali. Penurunan harga saham secara drastis terhadap penjualan di bursa terjadi sekitar bulan April 2020 setelah pengumuman 2 kasus positif Covid-19 di Indonesia, dimana indeks berada di titik terendah sepanjang tahun, dan sampai saat ini belum pernah mencapai titik signifikan yang menggambarkan adanya kenaikan stabil dari periode sebelumnya meski harga saham perlahan mulai membaik (money.kompas.com).

Perbankan menjadi salah satu penopang perekonomian di Indonesia karena dapat menjadi perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan. Perbankan dalam perkembangannya juga membutuhkan dana untuk berkembang, salah satu caranya

adalah dengan cara menarik minat investor untuk berinvestasi dan membeli saham dari perbankan dengan harapan mendapat imbal balik atau *return*, yang dapat berupa dalam bentuk deviden ataupun *capital gain* (Sunaryo, 2020). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham antara lain faktor *internal* (terkait kinerja perbankan) dan faktor *eksternal* seperti kondisi perekonomian dan kebijakan negara (Yudhistira dan Adiputra, 2020). Beberapa faktor yang mempengaruhi *return saham* adalah rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

Menurunnya IHSG akibat pandemi *Covid-19* juga berimbas terhadap harga saham Bank-bank BUMN. Pada penghujung April 2020, IHSG ditutup dengan revisi kemerosotan sebesar 2,12% ke level 4.496,06. Menurut data RTI Infokom, sepanjang April 2020 banyak investor asing yang telah menjual saham-saham BUMN. Di sisi lain, ada 2 saham BUMN yang paling banyak dilepas, yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), selain itu investor asing juga melepas saham-saham Bank-bank BUMN lain seperti PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Dampaknya harga saham bank-bank BUMN menyusut selama April 2020.

Fakta bahwa harga saham perbankan mengalami depresi juga berpengaruh terhadap *return* saham yang akan didapatkan. Selain itu sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang menopang perekonomian negara, namun dimasa seperti saat ini sektor perbankan juga tidak dapat terhindar dari dampak adanya pandemi *Covid-19*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas* terhadap *return* saham di masa pandemi *Covid-19* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh Rasio *Solvabilitas* terhadap *return* saham di masa pandemi *Covid-19* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap *return* saham di masa pandemi *Covid-19* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap *return* saham di masa pandemi *Covid-19* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Profitabilitas* terhadap *return* saham di masa pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap *return* saham di masa pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio *Solvabilitas* terhadap *return* saham di masa pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap *return* saham di masa pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi, sumber informasi serta rujukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan BUMN sektor perbankan dan dapat memberikan kontribusi di bidang pasar modal, portofolio investasi, dan manajemen keuangan.

b. Bidang Ilmu

Dapat memberi wawasan atau pengetahuan empiris kepada para pembaca mengenai pasar modal, teori portofolio dan investasi serta manajemen keuangan karena dapat dijadikan

sebagai dasar pertimbangan oleh investor dalam membuat keputusan investasi mengenai *return* saham yang diharapkan dilihat dari rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas* dan rasio *profitabilitas* perusahaan.

2. Manfaat Praktis :

a. Investor

Diharapkan dapat menjadi referensi dan tinjauan bagi investor sebelum membuat keputusan investasi di perusahaan BUMN sektor perbankan.

b. Emiten (perusahaan)

Memberikan acuan atau rujukan bagi emiten (perusahaan) yang dapat digunakan dalam menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham Perusahaan BUMN Sektor Perbankan sehingga dapat meminimalisir resiko yang mungkin akan terjadi dan dapat membuat keputusan strategis yang bermanfaat dan *profitable*.

c. OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Diharapkan dapat membantu OJK dalam melaksanakan tugasnya dalam melakukan pengawasan dan pengaturan yang terintegrasi agar dapat memberikan dukungan pada sektor jasa keuangan agar dapat meningkatkan daya saing nasional dengan melakukan perlindungan konsumen sehingga dapat memberikan pelayanan yang aman dan nyaman, serta memberikan sanksi administratif pada perusahaan yang melakukan pelanggaran dan kecurangan dalam kegiatannya.

d. BEI (Bursa Efek Indonesia)

Diharapkan dapat membantu Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pasar modal atau sebagai pihak jual beli saham dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh investor seperti informasi mengenai IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan *return* saham yang dijadikan sebagai dasar atau acuan bagi investor sebelum melakukan keputusan investasi, karena IHSG mencakup pergerakan saham yang terdaftar di BEI secara keseluruhan, sedangkan *return* saham menjadi gambaran dan pertimbangan utama bagi investor mengenai imbal balik yang akan diterima atas investasi yang akan ditanamkan.

KERANGKA TEORITIS PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Menjelaskan tentang seberapa pentingnya sebuah informasi atau sinyal yang dikeluarkan oleh pihak internal yaitu manajemen yang nantinya akan bermanfaat bagi pihak eksternal perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Seluruh informasi yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan akan terlebih dahulu dianalisis dan diinterpretasikan sebagai sinyal atau pertanda baik (*good news*) atau pertanda buruk (*bad news*) oleh pengguna informasi. Informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu sangat berpengaruh terhadap pertimbangan para *stakeholder* atau investor dalam mengambil keputusan investasi yang nantinya juga akan berpengaruh pada volume atau jumlah perdagangan saham.

Return Saham

Return saham merupakan hasil atau keuntungan yang diperoleh investor dari suatu aktivitas investasi dari modal yang ditanamkan atau juga bisa dapat dikatakan sebagai imbal hasil atas investasi yang dilakukan. Alex dan Lathief (2017) menuliskan rumus *return* saham sebagai berikut :

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rasio *Likuiditas*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

- **Cash Ratio**

CR digunakan untuk memperkirakan berapa banyak dana yang tersedia untuk melunasi hutang lancar yang menjadi kewajiban perusahaan.

$$CR = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- **Rasio Solvabilitas**

Leverage digunakan untuk menghitung seberapa banyak aktiva perusahaan dibebankan pada hutang.

- **Debt to Equity Ratio**

DER digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya atas modal yang dimiliki.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

- **Rasio Profitabilitas**

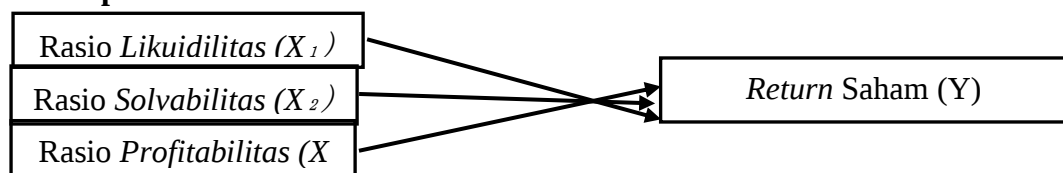
Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* atau laba dalam suatu periode tertentu dari pendapatan terkait operasional perusahaan seperti penjualan, aset ataupun ekuitas yang dihitung berdasarkan pengukuran tertentu maupun dari pendapatan investasi.

- **Return on Asset**

ROA digunakan untuk menaksir berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk investor.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Perbankan pada masa pandemi *Covid-19*

H1a : Rasio *Likuiditas* berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Perbankan pada masa pandemi *Covid-19*

H1b : Rasio *Solvabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Perbankan pada masa pandemi *Covid-19*

H1c : Rasio *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Perbankan pada masa pandemi *Covid-19*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional dan menggunakan analisis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih menggunakan data-data valid dari sumber terpercaya dengan metode statistik.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam populasi adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020

- 2) Perusahaan perbankan yang menerbitkan Laporan Keuangan triwulanan di BEI pada periode 2020
- 3) Selama masa penelitian, laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan tidak mengalami kerugian selama periode amatan.
- 4) Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang asing dalam Laporan Keuangannya

Dari 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, perusahaan yang memenuhi kriteria sampel ada 19 perusahaan. Karena penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulanan tahun 2020, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 76.

Variabel Penelitian

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi alasan adanya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah rasio *likuiditas* yang di hitung menggunakan *cash ratio* (CR), rasio *solvabilitas* yang di hitung menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) dan rasio *profitabilitas* yang di hitung menggunakan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan termasuk dalam data sekunder yaitu laporan keuangan triwulanan pada tahun 2020. Dokumentasi diperoleh pada saat data diambil langsung melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.com, dengan cara mengakses laporan keuangan masing-masing perusahaan. Sedangkan untuk menetapkan berapa jumlah sampel yang akan digunakan, ditentukan melalui metode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Metode Analisis Data

Analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik; uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis; uji signifikan simultan (Uji F), uji koefisien determinasi (Uji R^2), uji signifikan parsial (Uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS tipe 22.

I. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CG (Y)	76	-.98	35.72	41.31	.5436	4.11187
CR (X ₁)	76	2.92	537.27	5080.88	66.8537	100.27466
DER (X ₂)	76	.40	18.20	427.27	5.6220	3.46666
ROA (X ₃)	76	.000	.052	.597	.00786	.009003
Valid N (listwise)	76					

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2021

Dari data yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Capital Gain* (CG) merupakan variabel dependen (Y), menjelaskan bahwa nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,98; nilai maksimum (*maximum*) sebesar 35,72; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5436 dan nilai standar deviasi sebesar 4.11187.
2. *Cash ratio* (CR) merupakan variabel independen (X₂), menjelaskan bahwa nilai terendah (*minimum*) sebesar 2,92; nilai maksimum (*maximum*) sebesar 537,27; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 66,8537 dan nilai standar deviasi sebesar 100,27466.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel independen (X₁); menjelaskan bahwa nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,40; nilai maksimum (*maximum*) sebesar 18,20; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,6220 dan nilai standar deviasi sebesar 3,46666.
4. *Return on Asset* (ROA) merupakan variabel independen (X₃), menjelaskan bahwa nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,000; nilai maksimum (*maximum*) sebesar 0,52; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,00786 dan nilai standar deviasi sebesar 0,009003.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CG	CR	DER	ROA
N	76	76	76	76
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean	.0385	.0447	-.1264	.0767
Std. Deviation	.36311	.65300	.53218	.04468
Most Extreme Differences				
Absolute	.104	.093	.092	.118
Positive	.104	.075	.092	.118
Negative	-.075	-.093	-.051	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z	.904	.811	.804	1.033
Asymp. Sig. (2-tailed)	.388	.526	.538	.237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas data dapat dijelaskan bahwa variabel *capital gain* atau *return* memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0.904 dan *Asymptotic Sig (2-tailed)* sebesar 0.388 > 0,05, maka dapat disimpulkan variabel *capital gain* (CG) atau *return* saham berdistribusi normal. Variabel *Cash Ratio* (CR) memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,811 dan *Asymptotic Sig (2-tailed)* sebesar 0,526 > 0,05, maka dapat disimpulkan variabel CR berdistribusi normal. Variabel *Debt to Equity* (DER) memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0.804 dan *Asymptotic Sig (2-tailed)* sebesar 0,526 > 0,05, maka variabel DER berdistribusi normal. Variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 1,003 dan *Asymptotic Sig (2-tailed)* sebesar 0,237 > 0,05, maka variabel ROA berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.070	.108		.653	.516		
CR	-.003	.002	-.211	-1.841	.030	.988	1.012
DER	.000	.018	.002	.018	.985	.949	1.054
ROA	6.127	4.240	.170	1.445	.048	.942	1.062

Dependent Variable: CG

Sumber : Data diolah SPSS 22,2021

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa :

1. *Cash Ratio* (CR) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,988 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,012 < 10,00.
2. *Debt to Equity* (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,949 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,054 < 10,00.
3. *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,942 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,062 < 10,00.

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam persamaan regresi tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

2. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			CG	CR	DER	ROA
Spearman's rho	GC	Correlation Coefficient	1.000	-.150	-.054	.159
		Sig. (2-tailed)	.	.195	.645	.171
		N	76	76	76	76
	CR	Correlation Coefficient	-.150	1.000	.057	-.056
		Sig. (2-tailed)	.195	.	.622	.631
		N	76	76	76	76
	DER	Correlation Coefficient	-.054	.057	1.000	-.047
		Sig. (2-tailed)	.645	.622	.	.690
		N	76	76	76	76
	ROA	Correlation Coefficient	.159	-.056	-.047	1.000
		Sig. (2-tailed)	.171	.631	.690	.
		N	76	76	76	76

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, karena memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Untuk melakukan pengamatan apakah dalam persamaan regresi terjadi autokorelasi. Dengan syarat *intercept* dalam model regresi tidak ada kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dengan periode t. Pengujian yang dilakukan dengan *Durbin - Watson* (D-W) mendapatkan hasil sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 ^a	.346	.228	.03286	1.778

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: GC

Dijelaskan bahwa nilai *Durbin Watson* 1,778. Sedangkan nilai tabel DW dengan signifikansi 0,05; jumlah data (N) = 76; variabel independen (K) = 3; dL = 1,5467 dan dU 1,1704, maka dapat dibuat sebuah persamaan $dU < DW < 4-dU$ ($1,1704 < 1,778 < 2,8296$), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin Watson* di antara nilai dU dan 4-dU yang berarti tidak terjadi autokorelasi di antara variabel independen dalam regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.070	.108		.653	.516
CR	-.054	.019	-.536	-3.313	.007
DER	.000	.018	.002	.018	.985
ROA	.627	.240	.179	2.145	.031

Dependent Variable: GC

Sumber : Data diolah SPSS 22,2021

$$CG = 0.070 - 0,052.CR + 0,000.DER + 0,627.ROA + e$$

(0,007) (0,985) (0,031)

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda dapat dibuat sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.048	3	.016	3.106	.043 ^b
Residual	.413	72	.007		
Total	.341	75			

a. Dependent Variable: GC

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Berdasarkan tabel hasil uji F dapat dijelaskan bahwa nilai F sebesar 3,106 dengan nilai Sig sebesar $0,043 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.346	.228	.03286

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Berdasarkan tabel hasil uji determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,346 yang mendekati angka 1, sehingga memiliki arti bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 34,6%. Adanya rasio *solvabilitas*, rasio *likuiditas*, dan rasio *profitabilitas* memiliki pengaruh sebesar 34,6% pada *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020, sedangkan 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar model regresi dalam penelitian ini.

3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.070	.108		.653	.516
CR	-.054	.019	-.536	-3.313	.007
DER	.000	.018	.002	.018	.985
ROA	.627	.240	.179	2.145	.031

a. Dependent Variable: GC

Dari hasil uji t tersebut dapat dijelaskan bahwa CR berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *return* saham karena memiliki nilai signifikan $0,007 < 0,05$ dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena memiliki nilai signifikan $0,985 > 0,05$ sedangkan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena memiliki nilai signifikan $0,031 < 0,05$.

II.

III. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) sebagai rasio uji dari rasio *solvabilitas*, rasio *likuiditas*, dan rasio *profitabilitas* terbukti secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020.
2. *Cash Ratio* sebagai rasio *likuiditas* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020.
3. *Debt to Equity Ratio* sebagai rasio *solvabilitas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020.

4. *Return on Asset* sebagai rasio *profitabilitas* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020.

Keterbatasan

1. Sampel penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan triwulanan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020, sehingga belum mencakup secara keseluruhan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio keuangan yaitu rasio *solvabilitas*, rasio *likuiditas*, dan rasio *profitabilitas*, sehingga hasil yang di dapat tidak dapat menginterpretasikan secara totalitas faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham.
3. Periode penelitian ini hanya menggunakan waktu pengamatan selama 1 tahun, sehingga kurang menggambarkan pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham dalam jangka panjang.

Saran

1. Bagi peneliti berikutnya dapat menambah sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dengan menambah sektor perusahaan yang akan diteliti seperti perusahaan manufaktur atau menggunakan semua perusahaan yang secara resmi telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang maksimal agar memperoleh hasil yang beragam dan lengkap, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel bebas lain atau menambah rasio lain dalam penelitian seperti kinerja keuangan perusahaan, rasio aktivitas, *Capital adequacy ratio* (CAR), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposit ratio* (LDR), *Earning per share* (EPS), *Price earning ratio* (PER), *Burden ratio* (BR), dll.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat meluaskan rentang waktu penelitian, dan akan lebih baik bila menggunakan laporan keuangan tahunan, sehingga dapat melihat pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham secara lebih akurat dalam rentang waktu yang lebih panjang.

Daftar Pustaka

- Astohar, A. d. (2012, Mei). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di BEI Periode 2005-2009. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 No 1.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (VII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Kasmir. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- Nurliana, H. d. (2010). Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Prihantini. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006). *Jurnal Bisnis Strategi*, 18, 99-117.
- *) **Nadya Danah Sabbita** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Maslichah** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Dwiyani Sudaryanti** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.